

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
SISKA RAMADHANI
183010080**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nama : SISKI RAMADHANI

NIM : 183010080

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya Medan

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
NIDN: 1011128401

Pembimbing II,



Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.
NIDN: 0110038703

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : **Siska Rahmadhani**

NIM : **183010080**

Program Studi : **Akuntansi**

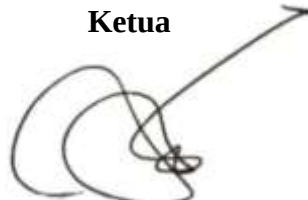
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada 23 Mei 2021
Dewan Penguji,

Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.** ()
NIDN : **0006037202**

Penguji II : **Putri Wahyuni, S.E., M.Si.** ()
NIDN : **0118078703**

STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil proposal atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	SISKA RAMADHANI
NIM	183010080
Judul Skripsi	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMANYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA
Pembimbing – II	Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 23 Mei 2022



Siska Ramadhani
183010080

KATA PENGANTAR

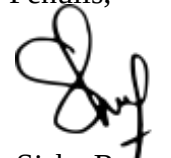
Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., M.M.,
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Abidin, S.M.
7. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, S.E., M.Si.

8. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya proposal ini.
9. Ibu Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan sehingga selesainya proposal iniKepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
10. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
11. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
12. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Medan, 23 Mei 2022
Penulis,



Siska Ramadhani
183010080

ABSTRAK

Siska Ramadhani, 183010080, 2022, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi Perpajakan, Pembimbing I : Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, Pembimbing II : Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 11 perusahaan selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020 yang berjumlah 55 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Jumlah Penghindaran Pajak = -8.471 + 2.102 Ukuran Perusahaan + 0,011 Profitabilitas**. e. Peneliti juga menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5.829 > 2.01063$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,605 < 2.01063$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu dengan nilai $0,605 > 0,05$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas dan penghindaran pajak memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $17.007 > 3.20$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,420 atau 42,0% yang berarti variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas. sisanya sebesar 58.0% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Capital Intensity, Sales Growth, Leverage, Capital Structure, Managerial Ability*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

Siska Ramadhani, 183010080, 2022, *The Effect of Company Size and Profitability on Tax Avoidance in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2020 Period*, STIE Eka Prasetya, Tax Accounting Study Program, Supervisor I : Wan Fachruddin, S.E., M.Sc., Ak., CA., CPA, Advisor II : Asianna Martini Simarmata, S.Pd., M.Si.

*This study aims to determine the effect of firm size and profitability on tax avoidance partially and simultaneously in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses quantitative data and the data source is secondary data. The unit of analysis and observation in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total population of 26 companies. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 11 companies for 5 periods, namely the period 2016 - 2020, totaling 55 samples. The analytical method used in this research is multiple linear regression with the regression equation **Total Tax Avoidance = -8.471 + 2.102 Firm Size + 0.011 Profitability + e**. Researchers also used a significance level of 5%. The results of the study partially show that company size has a value of $t_{count} > t_{table}$ with a value of $5.829 > 2.01063$ and a significant value < 0.05 , namely with a value of $0.000 < 0.05$, profitability has a value of $t_{count} < t_{table}$ with a value of $0.605 < 2.01063$ and a significant value > 0.05 , with a value of $0.605 > 0.05$. The results of the study simultaneously show that firm size and profitability and tax avoidance have a value of $F_{count} > F_{table}$ with a value of $17.007 > 3.20$ and a significant value of < 0.05 , namely $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) is 0.420 or 42.0%, which means the firm value variable can be explained by the debt to equity ratio and tax avoidance. the remaining 58.0% of tax avoidance variables can be explained by other variables not examined in this study such as Capital Intensity, Sales Growth, Leverage, Capital Structure, Managerial Ability.*

Keywords: Firm Size, Profitability, and Tax Avoidance

MOTTO

PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 6

1.3 Batasan Masalah 7

1.4 Rumusan Masalah..... 7

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Kegunaan Penelitian..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU 10

2.1 Tinjauan Pustaka 10

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)..... 10

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*) 10

2.1.3 Penghindaran Pajak..... 10

2.1.3.1	Pengertian Penghindaran Pajak	10
2.1.3.2	Prinsip Utama Penghindaran Pajak	11
2.1.3.3	Indikator Penghindaran Pajak.....	12
2.1.4	Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.4.1	Pengertian Ukuran Perusahaan.....	12
2.1.4.2	Kriteria Ukuran Perusahaan.....	13
2.1.4.3	Indikator Ukuran Perusahaan	14
2.1.5	Profitabilitas	14
2.1.5.1	Pengertian Profitabilitas	14
2.1.5.2	Tujuan dan manfaat profitabilitas.....	15
2.1.5.3	Indikator Profitabilitas.....	16
2.2	Penelitian Terdahulu.....	16
2.3	Kerangka Pemikiran	20
2.4	Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	22
3.1.2	Waktu Penelitian	22
3.2	Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.2.1	Jenis Data Penelitian	22
3.2.2	Sumber Data Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1	Populasi.....	23

3.3.2 Sampel.....	23
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisa Data	26
3.6.1 Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.2.1 Uji Normalitas	26
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas	28
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas.....	28
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	29
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	29
3.6.4 Uji Hipotesis	30
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	30
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	31
3.6.5 Uji Signifikansi Determinasi (Uji R ²)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Statistik Deskriptif	33
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
4.1.2.1 Uji Normalitas	34
4.1.2.1 Uji Normalitas sebelum <i>transform</i>	34
4.1.2.2 Uji Normalitas setelah <i>transform</i>	38
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	39

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas.....	40
4.1.2.5 Uji Autokolerasi	41
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
4.1.4 Uji Hipotesis	43
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	43
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	46
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak....	47
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	48
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....	49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Implikasi Manajerial	52
5.3 Saran Akademis	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL	
FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	24
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
Tabel 3.3	Kriteria Uji Autokorelasi	29
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum <i>transform</i>	37
Tabel 4.3	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah <i>transform</i>	39
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4.5	Uji Autokolerasi.....	41
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	44
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis	46
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1	Grafik Histogram sebelum <i>transform</i>	35
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plots</i> sebelum <i>transform</i>	36
Gambar 4.3	Grafik Histogram setelah <i>transform</i>	38
Gambar 4.4	Grafik <i>Normal Probability Plots</i> setelah <i>transform</i>	38
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi dan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Data Penghindaran Pajak Periode 2016 - 2020
Lampiran 3	Data Ukuran Perusahaan Periode 2016 - 2020
Lampiran 4	Data Profitabilitas Periode 2016 - 2020
Lampiran 5	Hasil data Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Periode 2016 - 2020.
Lampiran 6	Tabel Durbin Watson
Lampiran 7	Tabel Uji t
Lampiran 8	Tabel Uji F
Lampiran 9	Hasil Output SPSS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh setiap warga negara yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif. Pajak memiliki peran penting dalam seluruh aspek pembiayaan negara dimana sumber utama pembiayaan tersebut berasal dari penerimaan negara. Sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dilakukan jika tidak ada pajak. Besarnya peran pajak terhadap negara mendorong pemerintah berupaya mengoptimalkan penerimaan sektor pajak. Pembangunan negara akan berjalan semakin baik jika pajak yang diterima oleh negara semakin besar.

Terdapat kendala dalam upaya pemerintah mengoptimalkan penerimaan negara. Salah satu kendalanya yaitu kegiatan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut Rahayu (2020:206 - 207), Penghindaran Pajak merupakan Tindakan legal wajib pajak untuk meminimalisasi biaya kepatuhan (*compliance cost*) yang harus dibebankan pada Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Kegiatan *tax avoidance* terjadi dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak terutama Wajib Pajak Badan dengan pemerintah. Bagi Wajib Pajak Badan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Semakin besar laba yang dihasilkan, maka semakin banyak beban pajak yang harus dibayar. *Tax avoidance* menjadi insiden yang sering terjadi karena *tax avoidance* termasuk kegiatan yang tidak melanggar peraturan Perpajakan.

Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Ukuran Perusahaan. Menurut Supriadi (2020:129), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh (*compliances*) atau agresif (*tax avoidance*) dalam perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu Profitabilitas. Menurut Fahmi (2015:25), Profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Laba umumnya diperoleh melalui aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan maka semakin tinggi nilai profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Cara

yang dilakukan oleh manajemen pajak perusahaan yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berikut gambaran fenomena yang dapat diketahui pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Perusahaan	Periode	Penghindaran Pajak	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	0.126	27.985	0.281
	2017	0.249	27.962	0.119
	2018	0.249	27.787	0.094
	2019	0.244	27.962	0.190
	2020	0.219	28.080	0.144
PT. Delta Djakarta (DLTA)	2016	0,221	27,986	25,139
	2017	0,241	27,924	24,441
	2018	0,233	28,052	26,314
	2019	0,229	27,956	26,188
	2020	0,251	27,834	12,105
PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP)	2016	0,272	30,995	19,629
	2017	0,319	32,112	17,433
	2018	0,277	31,168	20,517
	2019	0,279	31,287	20,097
	2020	0,255	32,271	14,743

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut dapat dilihat pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar

0,126 dan mengalami peningkatan menjadi 0,249 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami kestabilan yaitu tetap 0,249 dan mengalami penurunan menjadi 0,2444 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 0,219. Pada PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 0,221 dan mengalami peningkatan menjadi 0,241 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,233 dan mengalami penurunan lagi menjadi 0,229 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 0,251. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 0,272 dan mengalami peningkatan menjadi 0,319 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,277 dan mengalami peningkatan menjadi 0,279 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,255.

PT. Akasha Wira International Tbk. ukuran perusahaan pada tahun 2016 sebesar 27,985 dan mengalami penurunan menjadi 27,962 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi menjadi 27,787 dan mengalami peningkatan menjadi 27,962 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 28,080. Pada PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 27,986 dan mengalami peningkatan menjadi 27,924 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 28,052 dan mengalami penurunan menjadi 27,956 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 27,834. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 30,995 dan mengalami peningkatan menjadi 32,112 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018

mengalami penurunan menjadi 31,168 dan mengalami peningkatan menjadi 31,287 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi menjadi 32,271.

PT. Akasha Wira International Tbk. profitabilitas pada tahun 2016 sebesar 0,281 dan mengalami penurunan menjadi 0,119 pada tahun 2017. Pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi menjadi 0,0949 dan mengalami peningkatan menjadi 0,190 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,144. PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 25,139 dan mengalami penurunan menjadi 24,441 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 26,314 dan mengalami penurunan menjadi 26,188 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 12,105. Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) penghindaran pajak pada tahun 2016 sebesar 19,629 dan mengalami penurunan menjadi 17,433 pada tahun 2017. Pada Tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 20,517 dan mengalami penurunan menjadi 20,097 pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 14,743.

Dari penjabaran data variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak di atas dapat diketahui setiap peningkatan nilai Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diikuti dengan penurunan nilai Penghindaran Pajak, sehingga hal ini tidak sejalan dengan hasil yang menyatakan setiap peningkatan variabel Profitabilitas sejalan dengan Ukuran Perusahaan, dan peningkatan Penghindaran Pajak.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah membahas masalah penghindaran pajak, antara lain Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi mengenai, **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir adanya Penghindaran Pajak yang tinggi disebabkan oleh:

1. Semakin besarnya ukuran perusahaan akan membuat total aset di dalam perusahaan semakin besar pula. Keadaan ini akan membuat perusahaan sulit dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Profitabilitas yang tinggi dikarenakan besarnya pendapatan atau laba dari hasil penjualan mempengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pembahasannya dari yang dimaksud, maka:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak yang diproksi oleh *Effective Tax Rate*
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang di proksi oleh *Return on Equity* (ROE).
3. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2016 sampai tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dan investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan, referensi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal yang berkaitan dengan Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada

perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

2. Bagi Civitas Akademik

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Performa yang baik dalam penjualan suatu perusahaan akan pencapaian target akan mempengaruhi laba yang didapatkan. Laba yang didapat apabila tinggi, maka akan mempengaruhi pembayaran pajak sebelum laba. Adapun cara yang di tempuh yaitu dengan cara pengefesiensian pembayaran pajak. Apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang lebih rendah.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori signalling adalah suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa mendatang. Penggunaan teori signaling berhubungan dengan ROE atau profitabilitas. ROE adalah informasi mengenai laba perusahaan yang di hitung berdasarkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Jika ROE menunjukkan angka yang tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor atau *good news*, karena dengan angka ROE yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan

perusahaan tersebut baik, kemudian investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau good news bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik. Akan tetapi tingginya profitabilitas akan mempengaruhi beban pajak yang dihasilkan yang dimana nantinya pembayaran pajak tersebut akan meningkat atau bertambah.

2.1.3 Penghindaran Pajak

2.1.3.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Menurut Rahayu (2020:206-207), Penghindaran Pajak merupakan Tindakan legal wajib pajak untuk meminimalisasi biaya kepatuhan (*compliance cost*) yang harus dibebankan pada Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya.

Menurut Putra (2019:24), Penghindaran Pajak adalah rekayasa yang masih tetap berada dalam bingkai ketentuan perpajakan.

Menurut Sari (2013:51), Penghindaran Pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Menurut Pohan (2013:11), Penghindaran pajak merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

Menurut Farouq (2018:166), Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) yaitu tindakan penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam batas yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh manajer pajak perusahaan yang berfungsi untuk meminimalkan pembayaran pajak secara legal atau dengan memperhatikan undang-undang perpajakan yang berlaku.

2.1.3.2 Prinsip Utama Penghindaran Pajak

Menurut Farouq (2018:166) prinsip utama penghindaran pajak dapat dibedakan menjadi dua prinsip, yaitu:

1. Menunda pembayaran (*Postponement of taxes*)

Penundaan pembayaran pajak bila hanya didasarkan atas kebijakan perusahaan semata tentu tidak dapat dibenarkan, kecuali ada dasar hukum khusus yang kuat untuk itu.

2. Memilih tarif pajak yang rendah (*Different marginal tax rate*)

Dunia bisnis berorientasi untuk memperoleh laba yang besar. Adanya pilihan tarif pajak yang bertingkat-tingkat (progresif tarif) tentu memberikan peluang bagi Wajib Pajak untuk memilih tarif, karena Wajib Pajak dapat menyesuaikan penghasilan usahanya untuk terhindar dari pengenaan tarif yang tinggi.

2.1.3.3 Indikator Penghindaran Pajak

Menurut Septiawan, dkk (2021:26) rumus yang digunakan untuk menghitung Penghindaran Pajak adalah sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Supriadi (2020:129), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.

Menurut Machmuddah (2020:41), Ukuran Perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.

Menurut Hery (2017:17), Ukuran Perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aset perusahaan.

Menurut Effendi, Ulhaq (2021:17), Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan menggunakan *Logaritma natural* total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Toni (2021:33), Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah skala suatu perusahaan yang dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

2.1.4.2 Kriteria Ukuran Perusahaan

Menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, dijelaskan bahwa ada 3 kriteria ukuran perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan dengan Usaha Mikro, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,-atau kurang (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan tidak lebih dari Rp 300.000.000,-.
2. Perusahaan dengan Usaha Kecil, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- sampai Rp 500.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,- .
3. Perusahaan dengan Usaha Menengah, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-.
4. Perusahaan dengan Usaha Besar, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 10.000.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 50.000.000.000,-.

2.1.4.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Menurut Sugiarto (2017:86), indikator dari ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln (Total Assets)}$$

NB: Ln = Logaritma

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Septiana (2019:108), Profitabilitas merupakan Rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Fahmi (2015:25), Profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Menurut Hery (2015:143), Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Sugiono & Untung (2016:57), Rasio Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut Kasmir (2012:114), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu

periode tertentu.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas merupakan suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu yang kaitannya dengan aktiva, modal serta penjualan perusahaan.

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Hery (2016:105), Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.5.4 Pengertian Return On Equity

Menurut Sudana (2015:25), *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Menurut Fahmi (2016:82), *Return On Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

2.1.5.5 Indikator Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2013:229) rumus yang digunakan untuk menghitung Profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Note: E A T = *Earning After Tax*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan kombinasi variabel independen yang berbeda-beda. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kalbuana, et.al (2020) <i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed – International Journal Vol-4, Issue-3, 2020 (IJEBAR) E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 https://jurnal.stie.aas.ac.id/index.php/IJEBAR</i> Lokasi : Indonesia	<i>The Influence Of Capital Intensity, Firm Size, And Leverage On Tax Avoidance On Companies Registered In Jakarta Islamic Index (JII) Period 2015-2019</i>	<i>Independent: Capital Intensity, Firm Size, And Leverage</i> <i>Dependent: Tax Avoidance</i>	<i>Parcialy: Capital Intensity has a positive effect on tax avoidance, Leverage negatively affects tax avoidance, and the size of the company has no effect on tax avoidance.</i> <i>Silmutaniously: Capital Intensity, Firm Size, And Leverage has a significant effect on tax avoidance</i>
2.	Mahdiana, Amin, (2020) <i>Jurnal Akuntansi Trisakti ISSN: 2339-0832 (Online)Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 :127-138 Doi: http://dx.doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289</i>	<i>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, DAN Sales Growth Terhadap Tax Avoidance</i>	<i>Independen: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth</i> <i>Dependen: Tax Avoidance</i>	<i>Secara parsial: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance, Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.</i> <i>Secara Simultan: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth berpengaruh terhadap</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Lokasi: Jakarta			<i>Tax Avoidance.</i>
3.	Prabowo (2020) Jurnal BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences), Vol.2 No.1 January 2020: 97-103 <i>Location:</i> Jakarta	<i>Capital Structure, Profitability, Firm Size And Corporate Tax Avoidance: Evidence From Indonesia Palm Oil Companies</i>	<i>Independent: Capital Structure, Profitability, Firm Size</i> <i>Dependent: Tax Avoidance</i>	<i>Parcialy: Capital Structure proxied by DER has a negative influence on the ETR, Profitability has a negative effect on ETR, firm size has no effect on tax avoidance.</i> <i>Silmutaneously: Capital Structure, Profitability, Firm Size has significantly influence with Tax Avoidance.</i>
4.	Saragih, Raya, Hendrawan (2021) JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset), Vol 13 (1), 2021, 039-049 Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563 DOI: https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.30783 <i>Location:</i> Jakarta	<i>The Moderating Role of Firm Size on the Association between Managerial Ability and Tax Avoidance</i>	<i>Independent: Managerial Ability, Firm Size</i> <i>Dependent: Tax Avoidance</i>	<i>Parcialy: Managerial ability is positively associated with tax avoidance, Firm size is positively associated with tax avoidance.</i> <i>Silmutanly: Managerial ability, firm size have a significant impact on corporate tax avoidance</i>
5.	Stawati (2020) Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi, 6 (2) November 2020. ISSN 2443-	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Dependen: Penghindaran Pajak	Secara Parsial: Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	3071 (Print) ISSN 2503-0337 (Online). DOI: 10.31289/jab.v6i2.3472 Daerah: Jakarta			Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Secara Simultan: Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
6.	Suryani (2020) Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.5, No.1 Juni 2020, 83 – 98 E-ISSN: 2528-0163 Lokasi: Jakarta	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Asset, Debt To Asset Ratio</i> dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Ukuran Perusahaan, <i>Return On Asset, Debt To Asset Ratio</i> dan Komite Audit Dependen: Penghindaran Pajak	Secara parsial: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, <i>Return on asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, <i>debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara Simultan: Ukuran Perusahaan, <i>Return On Asset, Debt To Asset Ratio</i> dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

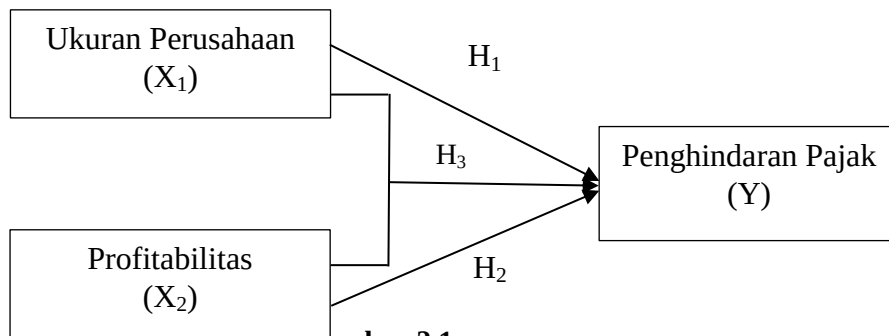
2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran untuk memudahkan pembaca dalam memahami inti dari apa yang ingin penulis sampaikan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset Supriadi (2020:129), Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh (*compliances*) atau agresif (*tax avoidance*) dalam perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi Fahmi (2015:25). Laba umumnya diperoleh melalui aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal

ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stawati (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂: Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₃: Diduga Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id* dan mengunduh laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), Data Kuantitatif merupakan data-data berupa angka. Karakteristiknya adalah data selalu dalam bentuk numerik.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Wahyudi (2017:11), Data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu, misalnya data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, maupun lembaga lainnya. Penggunaan data sekunder seringkali menjadi pilihan peneliti disbanding data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Santoso (2017:4), Populasi merupakan kumpulan data yang mengidentifikasi fenomena. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Santoso (2017:5), Sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan selama periode 2016 - 2020.

Tabel 3.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 - 2020.	(12)
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan selama periode 2016 - 2020	(3)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		11
Total jumlah sampel penelitian (11 x 5)		60

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, maka total sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 yang terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode yaitu periode 2016 – 2020. (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada lampiran 1).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional meliputi variabel–variabel penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Sumber : Supriadi (2020:129)	Ukuran Perusahaan = $\ln (Total\ Assets)$ Sumber : Sugiarto (2017:86)	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Sumber : Septiana (2019:108)	$Return\ on\ Equity = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri}$ Sumber : Sustrisno (2013:229)	Rasio
Penghindaran Pajak (Y)	Penghindaran Pajak merupakan Tindakan legal wajib pajak untuk meminimalisasi biaya kepatuhan (<i>compliance cost</i>) yang harus dibebankan pada Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Sumber : Rahayu (2020:206-207)	$Effective\ Tax\ Rate = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Pendapatan\ sebelum\ pajak}$ Sumber : Septiawan, dkk (2021:26)	Rasio

Sumber : Data diolah, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran atas suatu data yang dilihat dari varian, maksimum, minimum, sum, range, standar deviasi, mean, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki hubungan distribusi normal atau tidak. Uji statistik menjadi tidak *valid* jika uji normalitas ini dilanggar untuk jumlah sampel yang kecil. Ada 2 cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Menurut Ghozali (2016:156), salah satu cara untuk melihat normalitas data yaitu dengan melihat histogram dan *normality probability plot*. Uji normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada garis diagonal dari grafik atau dengan melihat grafik histogramnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data tersebut menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi normal.
- b. Jika data menyebar menjauh atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka data diasumsikan berdistribusi tidak normal

2. Uji Statistik

Menurut Sujarweni (2020:225), uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas data, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Menurut Ghozali (2016:158), Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari suatu residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat apakah terdapat pola pada Grafik Plot antara *Studentized Residual* (SRESID) dan *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dimana sumbu Y adalah $\hat{Y}$ yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y - \hat{Y}$ yang sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola yang sistematis (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari *nilai tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas (independen) terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya. Multikolinearitas terjadi

apabila nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \geq 0,10$.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Berikut kriteria uji autokorelasi:

Tabel 3.3
Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada kesimpulan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghazali (2016:107)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2020:227), tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, kemudian digunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Penghindaran Pajak

X_1 : Ukuran Perusahaan

X_2 : Profitabilitas

α : Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_2$: Koefisien regresi

e : *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Formulasi hipotesis:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak tidak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Ketentuan yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (dengan $\alpha = 0,05$), maka:

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
2. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , maka:
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Formulasi hipotesis:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak tidak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ Artinya, Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Motivasi Membayar Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik-F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikansi (dengan $\alpha = 0,05$), maka:
 - a. Jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

2. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , maka:
 - a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) di dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas (independen) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis. Hasil penelitian menggunakan aplikasi statistik SPSS 24.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	55	27.0658	32.7256	29.180080	1.5198542
Profitabilitas	55	0.0009	1.2415	0.424135	0.4199654
Penghindaran Pajak	55	0.0515	0.8146	0.262851	0.1032989
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 55 yang terdiri dari 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016 - 2020.

2. Variabel Penghindaran Pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,0515 yang dimiliki oleh perusahaan ROTI (PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0,8146 yang dimiliki oleh perusahaan SKBM (PT. Sekar Bumi, Tbk) pada tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 0,262851 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1032989.
3. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,0658 yang dimiliki oleh perusahaan SKLT (PT. Sekar Laut, Tbk) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 32,7256 yang dimiliki oleh INDF (PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk) pada tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 29,180080 dan nilai standar deviasi sebesar 1,5198542.
4. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0009 yang dimiliki oleh perusahaan SKBM (PT. Sekar Bumi, Tbk) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 1,2415 yang dimiliki oleh MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk) pada tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 0,424135 dan nilai standar deviasi sebesar 0.4199654.

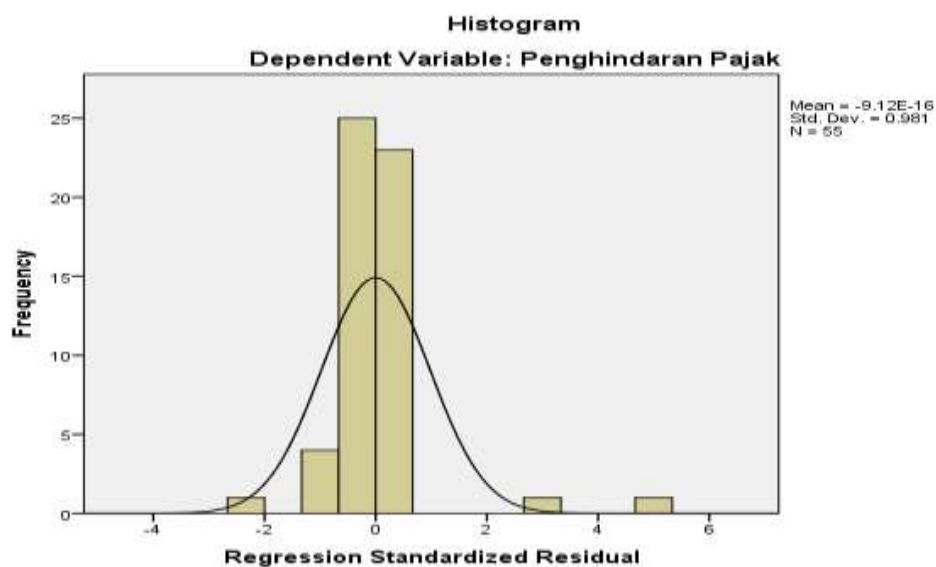
4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas sebelum *transform*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat di lakukan dengan cara melihat grafik histogram, *normal probability plots*, uji *kolmogorov-smirnov*.

a. Analisis Grafik

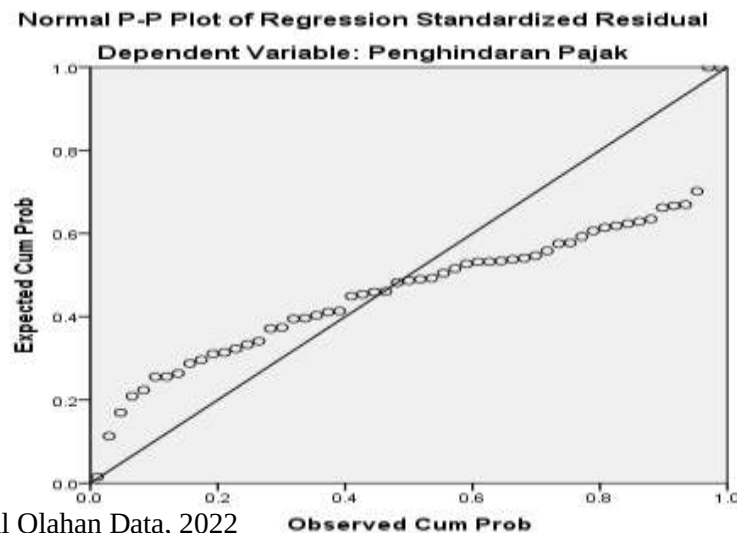
Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas :



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.1
Grafik Histogram sebelum *transform*

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data tidak membentuk garis kurva simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.2
Grafik Normal Probability Plots sebelum transform

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar tidak mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik K-S test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) sebelum transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		55
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.10050470
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.273
	<i>Positive</i>	0.273
	<i>Negative</i>	-0.160
<i>Test Statistic</i>		0.273
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

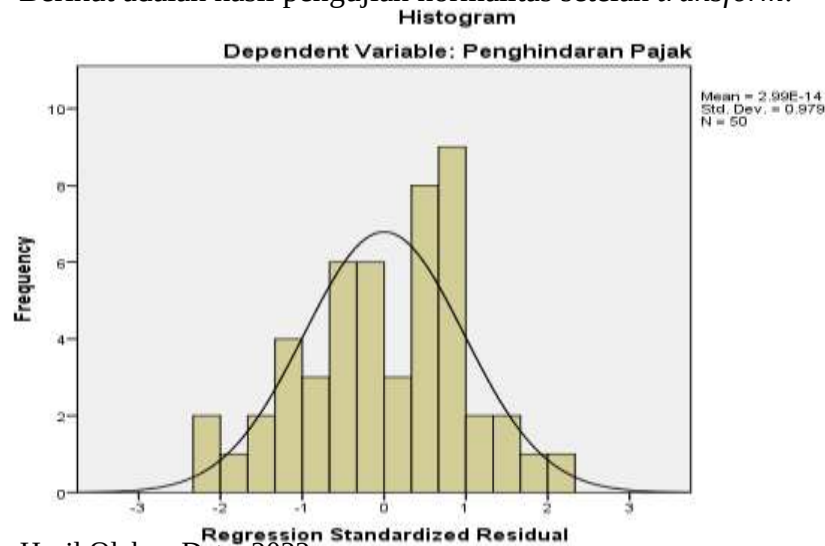
Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic kolmogorov smirnov* sebesar 0,273 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Pada pengujian awal normalitas dengan menggunakan tiga pendekatan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas. Maka dilakukan *outlier* yang artinya mengeliminasi data yang dinilai ekstreme, data yang di *outlier* berjumlah 5, yaitu pada perusahaan CEKA (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) pada tahun 2016, DLTA (PT Delta Djakarta Tbk) pada tahun 2019, ROTI (PT Nippon Indosari Corporindo Tbk) pada tahun 2019, SKBM (PT Sekar Bumi Tbk) pada tahun 2019-2020. Setelah itu, untuk mengatasi data yang tidak terdistribusi secara normal, maka digunakan rumus pengobatan yaitu Logaritma (Ln).

4.1.2.2 Uji Normalitas setelah transform

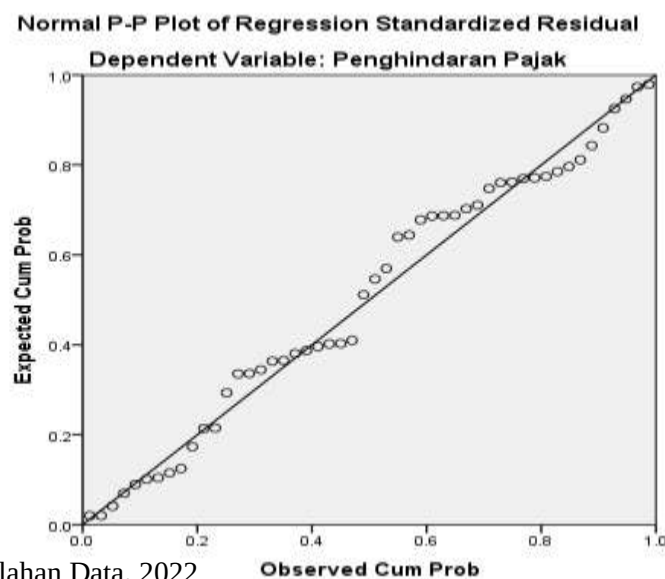
Berikut adalah hasil pengujian normalitas setelah *transform*:



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.3
Grafik Histogram setelah transform

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap *mean* (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.4
Grafik Normal Probability Plots setelah transform

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

Tabel 4.3
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah transform
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.12957636
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.102
	<i>Positive</i>	0.072
	<i>Negative</i>	-0.102
<i>Test Statistic</i>		0.102
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

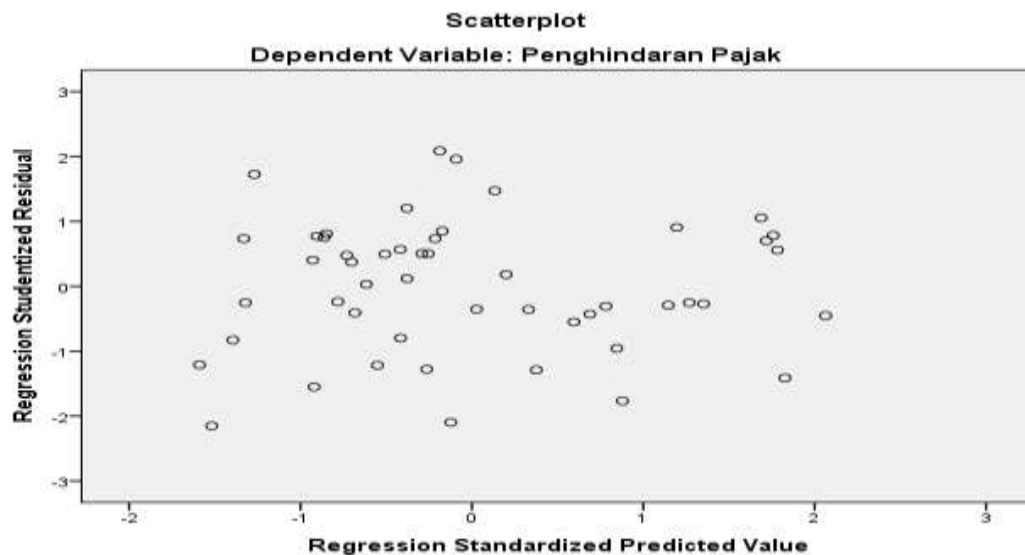
Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan

metode grafik Scatterplot untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Hasil output SPSS grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	.995	1.005
Profitabilitas	.995	1.005

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Dari hasil output SPSS di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Penghindaran Pajak dan Profitabilitas memiliki nilai tolerance $0.995 > 0.10$. Variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $1.005 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak terdapat atau mengalami gejala multikolinearitas.

4.1.2.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.023

a. *Predictors:* (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.023. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel

Durbin-Watson yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 50 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.4625 dan nilai dU sebesar 1.6283. Oleh karena itu, nilai d , dL , dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 - dU$ ($1.6283 < 2.023 < 4 - 1.6283$), yaitu dengan nilai $1.6283 < 2.023 < 2.3717$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi positif atau *negative*.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan independen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-8.471	1.216	
	Ukuran Perusahaan	2.102	0.361	.649
	Profitabilitas	0.011	.018	.067

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Jumlah Penghindaran Pajak} = -8.471 + 2.102 \text{ Ukuran Perusahaan} + 0.011 \text{ Profitabilitas} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar -8.471 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami penurunan sebesar 8.471 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel Ukuran perusahaan sebesar 2.102 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 2.102 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel Profitabilitas sebesar 0,011 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Penghindaran Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0,011 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-6.967	.000
	Ukuran perusahaan	5.829	0.000
	Profitabilitas	0.605	0.548

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak
 Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, Hasil uji T pada *output* SPSS di atas dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.829 > t_{tabel} sebesar 2.01063 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Profitabilitas terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0.605 < t_{tabel} sebesar 2.01063 dan nilai signifikan $0.548 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan : t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 48 [jumlah sampel (50) – jumlah variabel independen (2)]

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	17.007	,000 ^b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable:* Penghindaran Pajak

b. *Predictors:* (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 17.007 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.20. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $17.007 > 3.20$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Keterangan : F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df_1) = 2 (jumlah variabel bebas); *degree of freedom* 2 (df_2) = 47 [jumlah sampel (50) - jumlah semua variabel (3)].

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak	Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima	5.829 > 2.01063 dan 0.000 < 0.05	Hipotesis Diterima
H ₂ : Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	0.605 < 2.01063 dan 0.548 > 0.05	Hipotesis Ditolak
H ₃ : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak	Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak	17.007 > 3.20 dan 0.000 < 0.05	Hipotesis Diterima

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.648 ^a	0.420	.395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.420 atau 42.0%. Hal ini berarti sebesar 42.0% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

sedangkan sisanya sebesar 58.0% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Leverage*, *Capital Structure*, *Managerial Ability*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.829 > 2.01063$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saragih, Raya, Hendrawan (2021), Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalbuana, et.al (2020), Mahdiana, Amin, (2020), Prabowo (2020), Stawati (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian tidak sejalan dapat diartikan bahwa Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dapat menimbulkan kepatuhan bagi para manajer perusahaan untuk membayar pajak.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak, yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.605 < 2.01063$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.548 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis kedua (H_2) ditolak. Bila dihubungkan dengan teori signal maka didapatkan kesimpulan profitabilitas yang tinggi akan menjadi sebuah sinyal yang baik atau *good news* bagi investor untuk menanam sahamnya kepada perusahaan sehingga nilai investasinya akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stawati (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahdiana, Amin, (2020), Prabowo (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian tidak sejalan dapat diartikan bahwa Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk memposisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap

Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17.007 > 3.20$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kalbuana, et.al (2020), Mahdiana, Amin, (2020), Prabowo (2020), Stawati (2020), Saragih, Raya, Hendrawan (2021), Suryani (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat menjelaskan sebesar 42.0% keterkaitan dengan Penghindaran Pajak. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni X_1 dan X_2 , secara simultan atau bersama-sama, mempengaruhi variabel Y sebesar 42.0%, dan sisanya sebesar 58.0% variabel Penghindaran Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Leverage*, *Capital Structure*, *Managerial Ability*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Ukuran perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), terhadap Penghindaran Pajak (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier berganda. Hal ini memberikan arti bahwa variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
2. Secara Parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima.
3. Secara Parsial Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak.
4. Secara Simultan menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima.

5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas dapat menjelaskan sebesar 42.0% keterkaitan dengan Penghindaran Pajak. Selain variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, Penghindaran Pajak sisanya sebesar 58.0% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *Capital Intensity*, *Sales Growth*, *Leverage*, *Capital Structure*, *Managerial Ability*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak,
 - a. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance*.
 - b. Manajemen perusahaan baik pada perusahaan besar maupun kecil diharapkan bijak di dalam mengambil keputusan terkait manajemen pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga tidak dikenakan sanksi perpajakan di masa mendatang.
2. Perusahaan harus memperhatikan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak,

- a. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengefektifkan pembayaran pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak yang tidak menyimpang dari undang-undang perpajakan.
- b. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan berkesempatan untuk melakukan penghindaran pajak yang matang sehingga perusahaan dapat meminimalkan pembayaran pajak.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Menambah Variabel Penelitian
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan populasi dengan kriteria subsektor yang lain atau memperluas sampel yang akan digunakan

jika bahan penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.

- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43.

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran 1
Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	X	
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	X	
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	X	√	
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	1
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	X	√	
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	X	√	
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	2
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	X	√	
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	X	√	
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	X	√	
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	X	√	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	3
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	√	X	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	4
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	X	√	
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	5
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	6
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	X	√	
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	X	√	
20	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	X	√	
21	PSGO	Palmah Serasih Tbk	√	X	√	
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	7
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	8
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	9
25	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	10
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	11

Sumber: www.idx.co.id

Catatan:

Kriteria 1: Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020.

Kriteria 2: Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2016 – 2020.

Kriteria 3: Perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan selama periode 2016 – 2020.

Lampiran 2
Data Penghindaran Pajak Periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama	Periode	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	36,130,823,829	285,827,837,455	0.1264
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk		72,538,386,000	327,047,654,000	0.2218
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		1,357,953,000,000	4,989,254,000,000	0.2722
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		2,532,747,000,000	7,385,228,000,000	0.3429
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		338,057,000,000	1,320,186,000,000	0.2561
6	MYOR	Mayora Indah Tbk		457,007,141,573	1,845,683,269,238	0.2476
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		89,639,472,867	369,416,841,698	0.2427
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk		8,264,494,258	30,809,590,308	0.2682
9	SKLT	Sekar Laut Tbk		4,520,085,462	25,166,206,536	0.1796
10	STTP	Siantar Top Tbk		43,569,590,674	217,746,308,540	0.2001
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		222,657,146,910	932,482,782,652	0.2388
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	35,775,052,527	143,195,939,366	0.2498
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk		89,240,218,000	369,012,853,000	0.2418
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		1,663,388,000,000	5,206,561,000,000	0.3195
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		2,497,558,000,000	7,594,822,000,000	0.3289
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		457,953,000,000	1,780,020,000,000	0.2573
17	MYOR	Mayora Indah Tbk		555,930,772,581	2,186,884,603,474	0.2542
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		50,783,313,391	186,147,334,530	0.2728
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk		5,880,557,363	31,761,022,154	0.1852
20	SKLT	Sekar Laut Tbk		4,399,850,008	27,370,656,356	0.1608
21	STTP	Siantar Top Tbk		72,521,739,769	288,545,819,603	0.2513
22	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		316,790,000,000	1,035,192,000,000	0.3060
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	30,745,155,584	123,394,812,359	0.2492
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk		103,118,133,000	441,248,118,000	0.2337

No	Kode	Nama	Periode	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	1,788,004,000,000	6,446,785,000,000	0.2773
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		2,485,115,000,000	7,446,966,000,000	0.3337
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		447,105,000,000	1,671,912,000,000	0.2674
28	MYOR	Mayora Indah Tbk		621,507,918,551	2,381,942,198,855	0.2609
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		59,764,888,552	186,936,324,915	0.3197
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk		4,932,821,175	20,887,453,647	0.2362
31	SKLT	Sekar Laut Tbk		7,613,548,091	39,567,679,343	0.1924
32	STTP	Siantar Top Tbk		69,605,764,156	324,694,650,175	0.2144
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		247,411,000,000	949,018,000,000	0.2607
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	69,673,049,453	285,132,249,695	0.2444
35	DLTA	Delta Djakarta Tbk		94,622,038,000	412,437,215,000	0.2294
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		2,076,943,000,000	7,436,972,000,000	0.2793
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		2,846,668,000,000	8,749,397,000,000	0.3254
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		420,553,000,000	1,626,612,000,000	0.2585
39	MYOR	Mayora Indah Tbk		653,062,374,247	2,704,466,581,011	0.2415
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		110,580,263,193	347,098,820,613	0.3186
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk		4,206,032,677	5,163,201,735	0.8146
42	SKLT	Sekar Laut Tbk		11,838,578,678	56,782,206,578	0.2085
43	STTP	Siantar Top Tbk		124,452,770,582	607,043,293,422	0.2050
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2020	339,494,000,000	1,375,359,000,000	0.2468
45	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		51,052,197,134	232,864,791,126	0.2192
46	DLTA	Delta Djakarta Tbk		41,238,718,000	163,704,380,000	0.2519
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		2,540,073,000,000	9,958,647,000,000	0.2551
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		3,674,268,000,000	12,426,334,000,000	0.2957
49	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		110,853,000,000	396,470,000,000	0.2796

No	Kode	Nama	Periode	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
50	MYOR	Mayora Indah Tbk		585,721,765,291	2,683,890,279,936	0.2182
51	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		8,252,744,699	160,357,537,779	0.0515
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk		8,153,020,233	13,568,762,041	0.6009
53	SKLT	Sekar Laut Tbk		13,153,736,835	55,673,983,557	0.2363
54	STTP	Siantar Top Tbk		144,978,315,572	773,607,195,121	0.1874
55	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		311,851,000,000	1,421,517,000,000	0.2194

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 3
Data Ukuran Perusahaan Periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama	Periode	TOTAL ASET	Ukuran Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	1,425,964,152,418	27.9859
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk		1,197,796,650,000	27.8115
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		28,901,948,000,000	30.9949
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		82,174,515,000,000	32.0399
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		2,275,038,000,000	28.4530
6	MYOR	Mayora Indah Tbk		12,922,421,859,142	30.1900
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		2,919,640,858,718	28.7025
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk		1,001,657,012,004	27.6327
9	SKLT	Sekar Laut Tbk		568,239,939,951	27.0658
10	STTP	Siantar Top Tbk		2,337,207,195,055	28.4800
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		4,239,200,000,000	29.0754
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	1,392,636,444,501	27.9622
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk		1,340,842,765,000	27.9243
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		31,619,514,000,000	31.0848
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		87,939,488,000,000	32.1077
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		2,510,078,000,000	28.5513
17	MYOR	Mayora Indah Tbk		14,915,849,800,251	30.3334
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		4,559,573,709,411	29.1483
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk		1,623,027,475,045	28.1153
20	SKLT	Sekar Laut Tbk		636,284,210,210	27.1789
21	STTP	Siantar Top Tbk		2,342,432,443,196	28.4822
22	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		5,186,940,000,000	29.2772
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	1,168,956,042,706	27.7871
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk		1,523,517,170,000	28.0520
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		34,367,153,000,000	31.1681
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		96,537,796,000,000	32.2010
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		2,889,501,000,000	28.6921
28	MYOR	Mayora Indah Tbk		17,591,706,426,634	30.4984

No	Kode	Nama	Periode	TOTAL ASET	Ukuran Perusahaan
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		4,393,810,380,883	29.1112
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk		1,771,365,972,009	28.2028
31	SKLT	Sekar Laut Tbk		747,293,725,435	27.3397
32	STTP	Siantar Top Tbk		2,631,189,810,030	28.5985
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		5,555,871,000,000	29.3459
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	1,393,079,542,074	27.9625
35	DLTA	Delta Djakarta Tbk		1,425,983,722,000	27.9859
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		38,709,314,000,000	31.2871
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		96,198,559,000,000	32.1974
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		2,896,950,000,000	28.6947
39	MYOR	Mayora Indah Tbk		19,037,918,806,473	30.5775
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		4,682,083,844,951	29.1748
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk		1,820,383,352,811	28.2301
42	SKLT	Sekar Laut Tbk		790,845,543,826	27.3964
43	STTP	Siantar Top Tbk		2,881,563,083,954	28.6894
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		6,608,422,000,000	29.5194
45	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		1,566,673,828,068	28.0800
46	DLTA	Delta Djakarta Tbk		1,225,580,913,000	27.8344
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	103,588,325,000,000	32.2714
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		163,136,516,000,000	32.7256
49	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		2,907,425,000,000	28.6983
50	MYOR	Mayora Indah Tbk		19,777,500,514,550	30.6156
51	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		4,452,166,671,985	29.1244
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk		1,768,660,546,754	28.2012
53	SKLT	Sekar Laut Tbk		773,863,042,440	27.3747
54	STTP	Siantar Top Tbk		3,448,995,059,882	28.8691
55	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		8,754,116,000,000	29.8005

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 4

Data Profitabilitas Periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama	Periode	Earning After Tax	Total Modal	Profitabilitas
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	249,697,013,626	887,920,113,728	0.2812
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk		254,509,268,000	1,012,374,008,000	0.0003
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		3,631,301,000,000	18,500,823,000,000	0.1915
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		5,266,906,000,000	43,941,423,000,000	0.1199
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		982,129,000,000	820,640,000,000	1.1968
6	MYOR	Mayora Indah Tbk		1,388,676,127,665	6,265,255,987,065	0.2216
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		279,777,368,831	1,442,751,772,026	0.1939
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk		22,545,456,050	368,389,286,646	0.0612
9	SKLT	Sekar Laut Tbk		20,646,121,074	296,151,295,872	0.0697
10	STTP	Siantar Top Tbk		174,176,717,866	1,168,512,137,670	0.1491
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		709,825,635,742	3,489,233,000,000	0.2034
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	107,420,886,839	903,044,187,067	0.1190
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk		279,772,635,000	1,144,645,393,000	0.0002
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		3,543,173,000,000	20,324,330,000,000	0.1787
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		5,145,063,000,000	46,756,724,000,000	0.1100
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		1,322,067,000,000	1,064,905,000,000	1.2415
17	MYOR	Mayora Indah Tbk		1,630,953,830,893	7,354,346,366,072	0.2218
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		135,364,021,139	2,820,105,715,429	0.0480
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk		25,880,464,791	1,023,237,460,399	0.0253
20	SKLT	Sekar Laut Tbk		22,970,715,348	307,569,774,228	0.0747
21	STTP	Siantar Top Tbk		216,024,079,834	1,384,772,068,360	0.1560
22	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		711,681,000,000	4,208,755,000,000	0.1691
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	92,649,656,775	976,647,575,842	0.0949
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk		338,129,985,000	1,284,983,722,000	0.0003
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		4,658,781,000,000	22,707,150,000,000	0.2052

No	Kode	Nama	Periode	Earning After Tax	Total Modal	Profitabilitas
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	4,961,851,000,000	49,916,800,000,000	0.0994
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		1,224,807,000,000	1,167,536,000,000	1.0491
28	MYOR	Mayora Indah Tbk		1,760,434,280,304	8,542,544,481,694	0.2061
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		127,171,436,363	2,916,901,120,111	0.0436
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk		15,954,632,472	1,040,576,552,571	0.0153
31	SKLT	Sekar Laut Tbk		31,954,131,252	339,236,007,000	0.0942
32	STTP	Siantar Top Tbk		255,088,886,019	1,646,387,946,952	0.1549
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2019	701,607,000,000	4,774,956,000,000	0.1469
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		215,459,200,242	1,131,294,696,834	0.1905
35	DLTA	Delta Djakarta Tbk		317,815,177,000	1,213,563,332,000	0.0003
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		5,360,029,000,000	26,671,104,000,000	0.2010
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		1,206,059,000,000	54,202,488,000,000	0.1089
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		1,206,059,000,000	1,146,007,000,000	1.0524
39	MYOR	Mayora Indah Tbk		2,039,404,206,764	9,911,940,195,318	0.2070
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		236,518,557,420	3,092,597,379,097	0.0765
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk		957,169,058	1,035,820,381,000	0.0009
42	SKLT	Sekar Laut Tbk		44,943,627,900	380,381,947,966	0.1182
43	STTP	Siantar Top Tbk		482,590,522,840	2,148,007,007,980	0.2247
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		1,035,865,000,000	5,655,139,000,000	0.1832
45	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		181,812,593,992	1,260,714,994,864	0.1442
46	DLTA	Delta Djakarta Tbk		123,465,762,000	1,019,898,963,000	0.0001
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	7,418,574,000,000	50,318,053,000,000	0.1474
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		8,752,066,000,000	79,138,044,000,000	0.1106
49	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		285,617,000,000	1,433,406,000,000	0.1993
50	MYOR	Mayora Indah Tbk		2,098,168,514,645	11,271,468,049,958	0.1861

No	Kode	Nama	Periode	<i>Earning After Tax</i>	Total Modal	Profitabilitas
51	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		168,610,282,478	3,227,671,047,731	0.0522
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk		5,415,741,808	961,981,659,335	0.0056
53	SKLT	Sekar Laut Tbk		42,520,246,722	406,954,570,727	0.1045
54	STTP	Siantar Top Tbk		628,628,879,549	2,673,298,199,144	0.2352
55	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		1,109,666,000,000	4,781,737,000,000	0.2321

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 5
Hasil Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Periode 2016 - 2020

No	Kode	Nama	Periode	Penghindaran Pajak (Y)	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Profitabilitas (X ₂)
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2016	0.1264	27.9859	0.2812
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk		0.2218	27.8115	0.0003
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		0.2722	30.9949	0.1915
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		0.3429	32.0399	0.1199
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		0.2561	28.4530	1.1968
6	MYOR	Mayora Indah Tbk		0.2476	30.1900	0.2216
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		0.2427	28.7025	0.1939
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk		0.2682	27.6327	0.0612
9	SKLT	Sekar Laut Tbk		0.1796	27.0658	0.0697
10	STTP	Siantar Top Tbk		0.2001	28.4800	0.1491
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		0.2388	29.0754	0.2034
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2017	0.2498	27.9622	0.1190
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk		0.2418	27.9243	0.0002
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		0.3195	31.0848	0.1787
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		0.3289	32.1077	0.1100
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		0.2573	28.5513	1.2415
17	MYOR	Mayora Indah Tbk		0.2542	30.3334	0.2218
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		0.2728	29.1483	0.0480
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk		0.1852	28.1153	0.0253
20	SKLT	Sekar Laut Tbk		0.1608	27.1789	0.0747
21	STTP	Siantar Top Tbk		0.2513	28.4822	0.1560
22	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		0.3060	29.2772	0.1691
23	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2018	0.2492	27.7871	0.0949
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk		0.2337	28.0520	0.0003
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		0.2773	31.1681	0.2052

No	Kode	Nama	Periode	Penghindaran Pajak (Y)	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Profitabilitas (X ₂)
26	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		0.3337	32.2010	0.0994
27	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		0.2674	28.6921	1.0491
28	MYOR	Mayora Indah Tbk		0.2609	30.4984	0.2061
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		0.3197	29.1112	0.0436
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk		0.2362	28.2028	0.0153
31	SKLT	Sekar Laut Tbk		0.1924	27.3397	0.0942
32	STTP	Siantar Top Tbk		0.2144	28.5985	0.1549
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		0.2607	29.3459	0.1469
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2019	0.2444	27.9625	0.1905
35	DLTA	Delta Djakarta Tbk		0.2294	27.9859	0.0003
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		0.2793	31.2871	0.2010
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		0.3254	32.1974	0.1089
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		0.2585	28.6947	1.0524
39	MYOR	Mayora Indah Tbk		0.2415	30.5775	0.2070
40	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		0.3186	29.1748	0.0765
41	SKBM	Sekar Bumi Tbk		0.8146	28.2301	0.0009
42	SKLT	Sekar Laut Tbk		0.2085	27.3964	0.1182
43	STTP	Siantar Top Tbk		0.2050	28.6894	0.2247
44	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		0.2468	29.5194	0.1832
45	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk		0.2192	28.0800	0.1442
46	DLTA	Delta Djakarta Tbk		0.2519	27.8344	0.0001
47	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2020	0.2551	32.2714	0.1474
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk		0.2957	32.7256	0.1106
49	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk		0.2796	28.6983	0.1993
50	MYOR	Mayora Indah Tbk		0.2182	30.6156	0.1861

No	Kode	Nama	Periode	Penghindaran Pajak (Y)	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Profitabilitas (X ₂)
51	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk		0.0515	29.1244	0.0522
52	SKBM	Sekar Bumi Tbk		0.6009	28.2012	0.0056
53	SKLT	Sekar Laut Tbk		0.2363	27.3747	0.1045
54	STTP	Siantar Top Tbk		0.1874	28.8691	0.2352
55	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk		0.2194	29.8005	0.2321

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Lampiran 6

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 7

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

Lampiran 8

Tabel Uji F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88

Sumber : <http://junaidichaniago.wordpress.com>

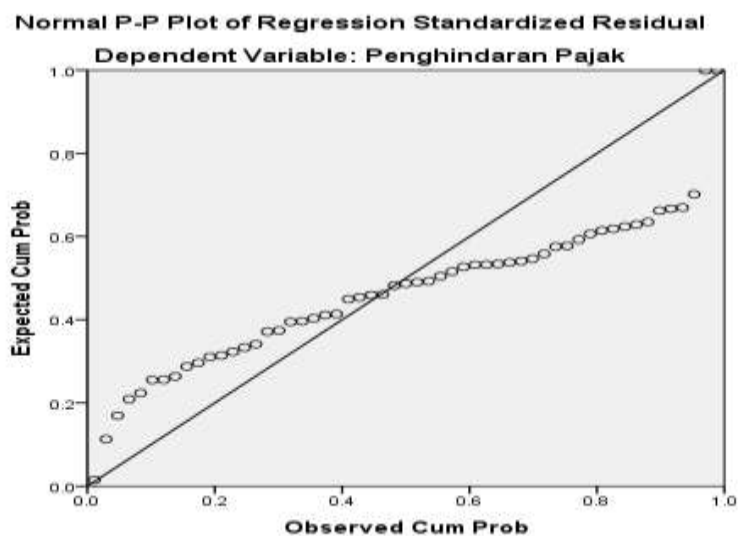
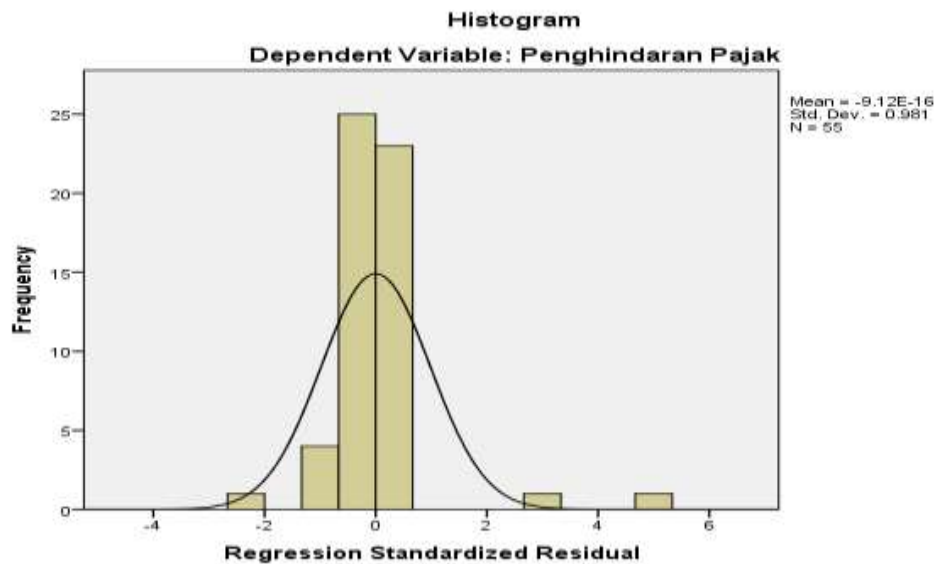
Lampiran 9

Hasil Output SPSS

1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	55	27.0658	32.7256	29.180080	1.5198542
Profitabilitas	55	0.0012	1.4962	0.424135	0.4199654
Penghindaran Pajak	55	0.0515	0.8146	0.262851	0.1032989
Valid N (listwise)	55				

2. Hasil Uji Normalitas sebelum *transform*



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

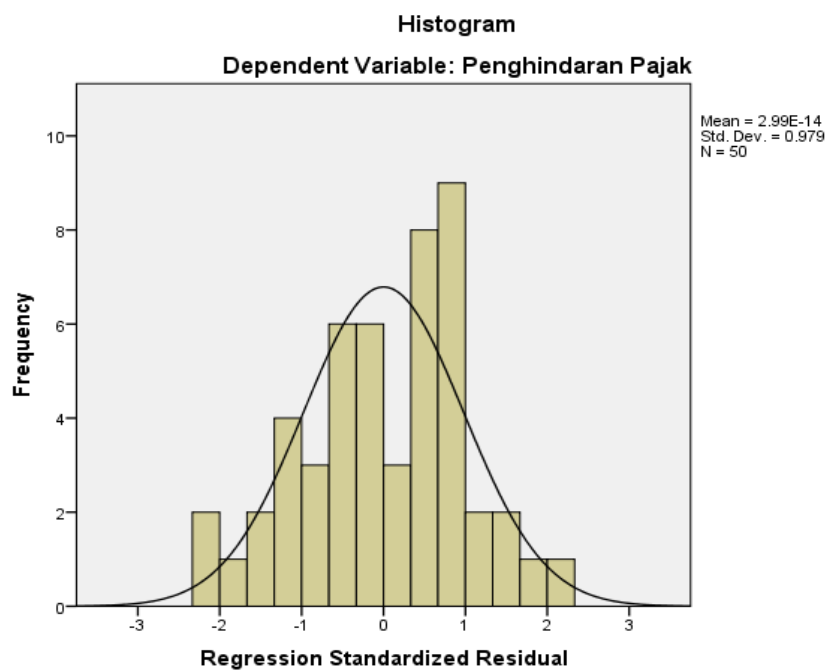
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.10050470
Most Extreme Differences	Absolute	0.273
	Positive	0.273
	Negative	-0.160
Test Statistic		0.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

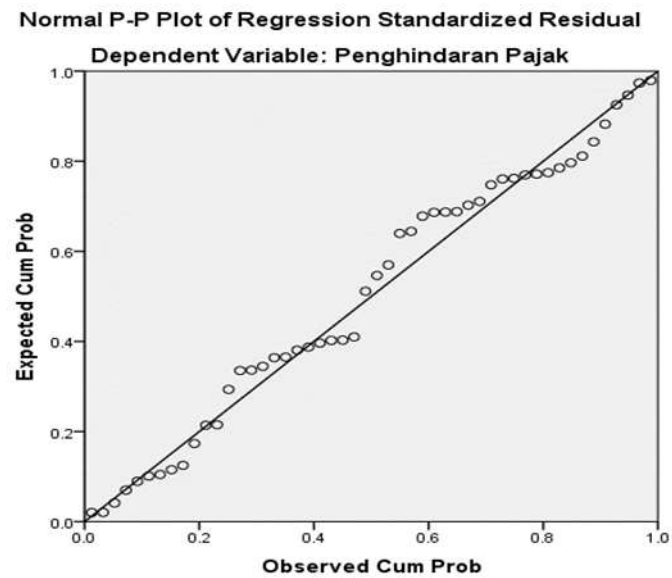
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Hasil Uji Normalitas setelah transform





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.12957636
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.072
	Negative	-0.102
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

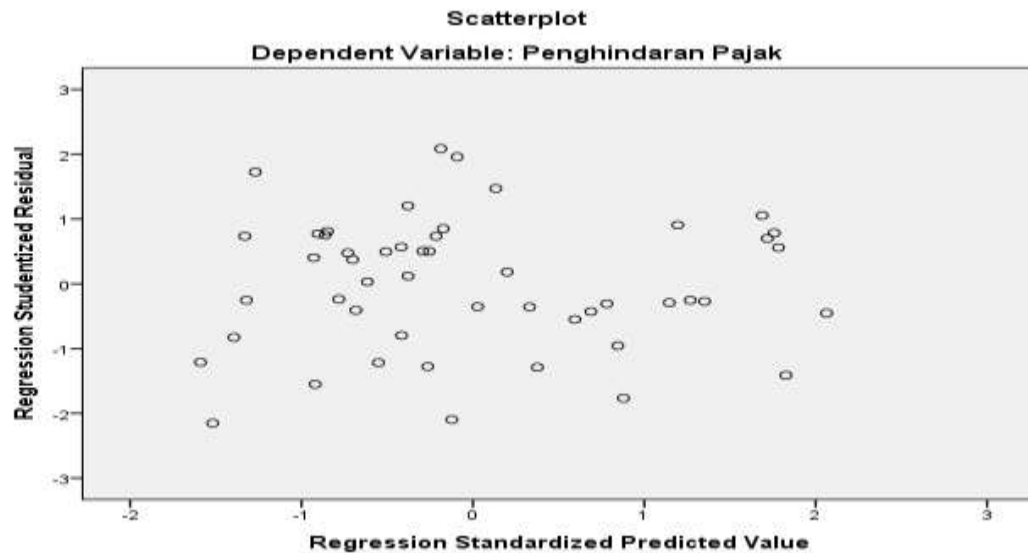
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

5. Hasil Uji Heteroskedatisitas



6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.995	1.005
	Profitabilitas	.995	1.005

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.023

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-8.471	1.216	
	Ukuran Perusahaan	2.102	0.361	.649
	Profitabilitas	0.011	.018	.067

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

9. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-6.967	.000
	Ukuran perusahaan	5.829	0.000
	Profitabilitas	0.605	0.548

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	17.007	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.648 ^a	0.420	.395

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Siska Ramadhani
NIM : 173010080
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
	17/05 2021	Marcelina Salim JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Pajak Penghasilan dan tax to look ratio Perusahaan 19-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Marcelina Salim 173010059	
	17/05 2021	Venni Widyia JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Sanksi dan kualitas keuangan terhadap kepatuhan membayar pajak benetton pada Samsat medan Selatan	Venni Widyia 173010029	
	23/05 2021	Nurtha Sariwati JUDUL PROPOSAL: Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan besaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kabupaten Sibolga	Nurtha Sariwati 173010058	
	23/05 2021	Angel daniel JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Komite audit dan leverage terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Industri dan Mining yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	Angel daniel 173010063	
	23/05 2021	REKA WURECE JUDUL PROPOSAL: Pengaruh tarif PPh badan, perencanaan pajak terhadap manajemen pajak pada Perusahaan Perikanan Sula sektor Perikanan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia	REKA WURECE 173010057	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20 Mei 2021.
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezaldi, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : SSKA DAMADHAN
NIM : 183010080
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan A Kelas : 182.1
Nomor HP, No. WA : 083175176065 Email :
Alamat Tinggal : Jl. Malaka Cg. Soudara Blok 3 no. 86
Dosen Pembimbing Akademik : TTD :

Ket. Prodi		Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa
Purba Widyayanti, S.Pd		Wan Tochrudin, SE, M.Si, Ak, CA, CPA	Almond Marisa Sumarasa, S.Pd, M.Si	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan		Paraf Dosen Pembimbing
1	23 September 21	ACC Judul		
2	4 NOV 2021	Bab 1 Revisi, Latar belakang		
3	10 Des 2021	Bab 1 Revisi Tabel Fenomena		
4	21 Des 2021	Bab 1 Revisi Identifikasi masalah, Tujuan penelitian		
5	Jan 11 2022	Bab 2 Revisi Teori agensi, Singkat latar atau penerapannya		
6	15 Jan 2022	ACC Seminar Proposal		
7	11/Jan 2022	Revisi bab 1		
8	12/1/2022	Revisi bab 1 dan 2 latar belakang		
9	13/1/2022	Revisi bab 1 -> latar belakang (lanjutan)		
10	14/1/2022	Revisi bab 2 dan bab 3		
11	15/1/2022	ACC Seminar proposal		
12	5/4/2022	revisi bab 4, 5 & lampiran		
13	11/4/2022	buku run spss, tabel format		
14	24/4/2022	revisi bab 4		
15	25/4/2022	lampiran, penomoran		
16	8/5/2022	revisi bab 4 format		
17	9/5/2022	abstrak, format penulisan & ukuran huruf		
18	9/5/2022	revisi bab 4 dan 5 spss, enter		
19	10/5/2022	ALL meja hijau		
20	10/5/2022	~~ACC Seminar~~ revisi lampiran		
21	12/5/2022	ACC Meja hijau		
22				
23				
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : SISKARAMADHANI
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 18 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Malaka gg saudara blok II No. 86
E-mail : siskaramadhani100e@gmail.com
Agama : Islam
No. Handphone : 083175176065

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 s/d Tahun 2012 : SD Negeri 060851
2. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : MTS Swasta Islam Azizi Medan
3. Tahun 2015 s/d Tahun 2018 : SMA Swasta Husni Thamrin
4. Tahun 2018 s/d Tahun 2022 : Sarjana (S-1) STIE Eka Prasetya

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : UJANG
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi 12 Oktober 1953
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Malaka gg saudara blok II No. 86

Nama Ibu : MARNITA
Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi 03 November 1959
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Malaka gg. saudara blok II No. 86

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 Mei 2022
Penulis,



SISKARAMADHANI
183010080